

# Implementasi Pengorganisasian Pendidikan di SDIT Lampu Iman

Ahmad Karhali<sup>1)</sup>, Firda Rahmadina Hadi<sup>2)</sup>, Widi Astuti<sup>3)</sup>, Hinggil Permana<sup>4)</sup>

Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang<sup>1234</sup>

e-mail Correspondent: [ahmadkarhali2601@gmail.com](mailto:ahmadkarhali2601@gmail.com)<sup>1)</sup>, [firdarahmadina2@gmail.com](mailto:firdarahmadina2@gmail.com)<sup>2)</sup>, [widiastuti94312@gmail.com](mailto:widiastuti94312@gmail.com)<sup>3)</sup>, [hinggil.permana@fai.unsika.ac.id](mailto:hinggil.permana@fai.unsika.ac.id)

## Info Artikel

## Abstract

### Keywords:

*Implementation, Organizing, Education,*

### Kata kunci:

*Implementasi, Organisasi, Pendidikan*

Humans are essentially social creatures. Humans have a series of needs that must be met to ensure the continuation of their lives. Among these needs are social needs. Different from other needs that humans have, social needs can only be met through cooperation with other humans. The collaboration of several or more people who have the same goal is called an organization. Education, as an element inherent in humans, must be organized in such a way that the goals of education can be achieved. Because education involves many elements that are combined in it, organizing education is something that must be done. This research uses a qualitative approach. Data is collected through observation, interviews and documentation. The research results of SDIT Lampu Iman show that the Implementation organization of education at SDIT Lampu Iman is structured and implemented well, SDIT Lampu Iman Organizational Management refers to the National Accreditation Body Standards.

### Abstrak.

Manusia pada hakekatnya adalah makhluk sosial. Manusia mempunyai serangkaian kebutuhan yang harus dipenuhi untuk menjamin kelanjutan hidupnya. Diantara kebutuhan tersebut adalah kebutuhan sosial Berbeda dengan kebutuhan lain yang dimiliki manusia, bahwa kebutuhan sosial hanya dapat dipenuhi dengan melalui kerja sama dengan manusia lainnya. Kerja sama beberapa orang atau lebih yang mempunyai kesamaan tujuan itulah yang disebut organisasi. Pendidikan sebagai salah unsur yang melekat pada manusia, haruslah diorganisir sedemikian rupa, sehingga tujuan Pendidikan itu dapat dicapai. Karna Pendidikan itu melibatkan banyak unsur yang tergabung didalamnya, maka pengorganisasian Pendidikan merupakan sesuatu yang mesti dilakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian SDIT Lampu Iman menunjukkan bahwa Implementasi pengorganisasian pendidikan di SDIT Lampu Iman tersusun dan dilaksanakan dengan baik, Manajemen Organisasi SDIT Lampu Iman mengacu pada Standar Badan Akreditasi Nasional.

## PENDAHULUAN

Pendidikan ialah sebuah investasi modal manusia (*human investment*) dimana apabila dikelola secara benar dapat mendorong meningkatnya kesejahteraan. Selain itu, pendidikan bertujuan dalam membentuk kepribadian, karakter dan kecerdasan siswa yang mengarah pada kebaikan sebagaimana yang dinyatakan pada UU SISDIKNAS NO. 20 TAHUN 2003 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Karani Buseri menyatakan jika pada dasarnya manusia telah ditanamkan pendidikan sejak zaman dahulu baik dalam hal pendidikan formal maupun nonformal (Subekti, 2022)

Sebuah sekolah ialah organisasi yang unik dan kompleks. Disebut unik karena di sekolah terjadi *transfer of knowledge dan transfer of value* yang tidak ditemukan dalam organisasi lain sehingga membutuhkan tingkat koordinasi yang tinggi. Dinyatakan kompleks karena di dalamnya ditemukan sejumlah unsur yang saling berpengaruh serta saling menentukan satu sama lain. Sehingga, keberhasilan kepala sekolah merupakan keberhasilan tujuan sekolah, dan tujuan pada setiap orang yang berada di lingkungan sekolah, perlu menguasai dan memahami peran organisasi serta korelasi kerja sama diantara individu. Individu-individu dimaksud yaitu guru dan tenaga kelembagaan keagamaan yang menyelenggarakan kegiatan untuk mengukuhkan proses belajar mengajar yang merupakan bagian dari kegiatan lembaga keagamaan (Talibo, 2018).

Perencanaan manajemen pendidikan tidak terpisah dengan beragama fungsi utama yang dijalankan oleh seorang manajer, di antaranya adalah pengorganisasian (*organizing*) dalam pendidikan. Setelah mengetahui tujuan, sumber daya, dan metode untuk mencapainya, manajer melakukan upaya pengorganisasian untuk memastikan bahwa ahli mereka dapat menyelesaikan rencana secara sukses. Dalam rangka mengukuhkan tujuan pendidikan secara optimal, guru beserta tenaga kependidikan harus memahami konsep administrasi pendidikan dengan baik. Mereka juga harus memiliki ketrampilan praktis dalam mengelola administrasi sekolah dan proses pembelajaran.

Berdasarkan paparan di atas peneliti merasa mampu untuk mengkaji lebih dalam mengenai “Implementasi Pengorganisasian Pendidikan di SDIT Lampu Iman”. Untuk mengfokuskan permasalahan dalam mengimplementasikan pengorganisasian pendidikan di SDIT Lampu Iman difokuskan dan dikaji pada aspek perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat, dan Evaluasi pengorganisasian.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif, yakni penelitian yang bermaksud untuk menganalisis gejala secara holistik-kontekstual (secara keseluruhan dan sejalan dengan konteks/apa adanya) dengan mengumpulkan data melalui latar alami sebagai sumber langsung menggunakan instrumen kunci penelitian itu sendiri (Tanzeh, 2009). Penelitian ini berfokus dalam mendapatkan gambaran data di lapangan tentang Implementasi Pengorganisasian Pendidikan di SDIT Lampu Iman. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder karena metode pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi, catatan dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini didapatkan melalui kepala sekolah, TU, serta dokumentasi yang diperlukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Profil Lembaga



#### Visi

“Menjadi lembaga Pendidikan Islam Unggul, melahirkan generasi yang shaleh, berwawasan global dan memiliki kemampuan Leadership berpedoman kepada Al-Qur’an dan As-Sunnah”.

#### Misi

1. Menyelenggarakan Pendidikan sebaik mungkin.
2. Mengusahakan lahirnya anak didik yang berakidah yang bersih, beribadah dengan benar, cerdas, berpengetahuan, berahlak mulia, kuat, sehat jasmani, dan bermanfaat.
3. Meningkatkan serta mengembangkan profesional kerja di lingkungan sekolah.
4. Menerapkan segala daya dan kreasi agar siswa mudah mengikuti proses belajar mengajar.
5. Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi dan kreativitas tenaga pendidik dengan melengkapi berbagai sarana penunjang.
6. Memberikan pendidikan terbaik bagi siswa, orang tua dan masyarakat.

Lampu Iman adalah sebuah yayasan sosial, kemanusiaan, dan keagamaan yang dimulai dengan mengelola panti asuhan dan membuka lembaga pendidikan seperti Diniyah dan MDA, serta kursus non-formal. hingga pendidikan pondok pesantren pertama kali diberikan kepada anak-anak asuh yang tinggal di lingkungan panti.

Madrasah Diniyah adalah lembaga pendidikan yang sebagian besar mata pelajarannya adalah agama islam. Ini memungkinkan siswa menguasai materi agama dengan baik karena materi agama yang disajikan dalam proses pembelajaran diniyah adalah padat dan lengkap. Pada yayasan Lampu Iman, MDA sempat menjadi iconic karena di sinilah lembaga mulai terlihat ke arah mana ia akan bergerak. Yayasan Lampu Iman terus mengasuh anak-anak panti yang tinggal di asrama tanpa biaya setelah didirikan.

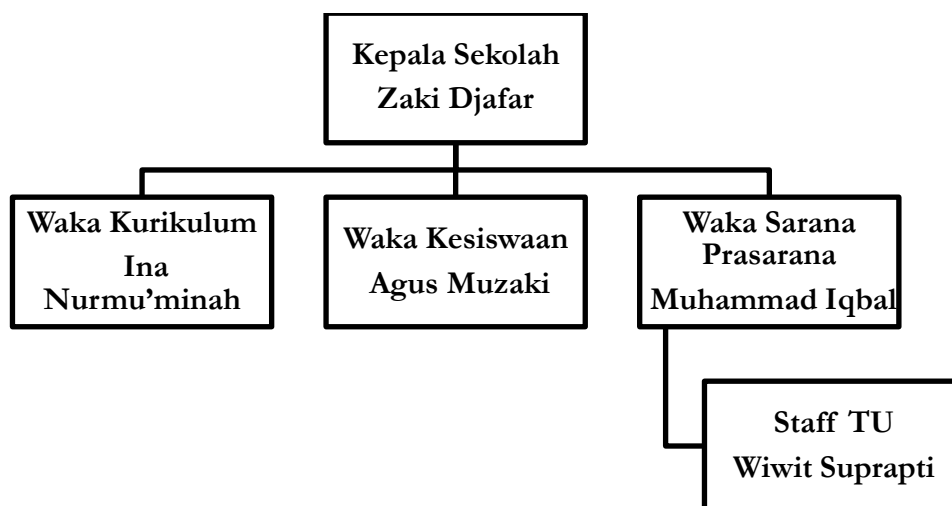
Memasuki tahun 2000, perhatian pendidikan menjadi lebih terfokus pada pembuatan model Sekolah Islam Terpadu (SIT). Tingkat TKIT yang sudah berjalan dan SDIT yang baru diluncurkan dikembangkan dan menjadi prioritas utama dalam hal ini. Pendidikan usia dini dan dasar memiliki peran strategis dalam pendidikan anak ke depan. Selain itu, diharapkan bahwa jenjang ini berfungsi sebagai batu-bata dan pondasi kokoh untuk kemajuan pendidikan yang akan dikembangkan pada jenjang berikutnya.

#### **Struktur Organisasi Pendidikan di Sekolah SDIT Lampu Iman**

SDIT Lampu Iman bernaung di bawah Divisi Lajnah Pendidikan, Yayasan Lampu Iman Indonesia.

Ketua Yayasan : Oleh Drs. H. Durahman Fatah Yazri,

Lajnah Pendidikan yang menaungi SDIT dipimpin oleh : Dr. H. Jajat Sudrajat, Lc, MA sebagai Direktur Lajnah Pendidikan.



### Pengertian dan Tujuan Pengorganisasian

Istilah latin "organum" berarti "alat", dan "organisasi" berarti "mengorganisasikan", yang menggambarkan perbuatan atau upaya dalam meraihan suatu hal, sedangkan "pengorganisasian" berarti suatu proses dalam mendapatkan suatu hal. Para ahli mengartikan istilah organisasi sebagai salah satu fungsi manajemen. Organisasi, menurut Prof. DR. SP. Siagian, merupakan segala wujud persekutuan dimana dua atau lebih orang melakukan kerjasama dalam mewujudkan tujuan bersama serta memiliki ikatan formal pada persekutuan (Sondang P. Siagian, 2006).

Anthony menjelaskan dalam supriyono bahwa organisasi ialah kelompok orang yang melakukan kerjasama dalam menjalankna beragam tugas bersama guna meraih suatu tujuan. Sejatinya, individu tidak mampu meraih tujuan seorang diri. Tujuan organisasi bisa diraih dengan pengelolaan atau manajemen, yang dilaksanakan pada sekelompok orang yang bertugas melaksanakan tugas organisasi (Supriyono, 2007).

Pengorganisasian didefinisikan sebagai proses kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan, sumber, dan lingkungannya. Menurut Handoko (Handoko. T. Hani, 2003), pengorganisasian adalah pengaturan kerja bersama sumber daya keuangan, fisik, dan manusia dalam organisasi. Berikut ini adalah sejumlah definisi pengorganisasian berdasarkan para ahli:

1) Koontz & Donnel

Fungsi pengorganisasian manajer mencakup penetapan kelompok kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan bagi tujuan-tujuan organisasi, penentuan kegiatan tersebut pada sebuah bagian yang di pimpin oleh seorang manajer sekaligus melimpahkan kewenangannya untuk melakukannya.

2) Sp Hasibuan

Pengorganisasian ialah sebuah proses peneapan, pengelompokan, dan pengaturan berbagai tindakan yang diperlukan guna meraih tujuan, menempatkan orang-orang di setiap tindakan, memberikan sarana yang dibutuhkan, dan menentukan kewenangan yang secara relatif diberikan pada masing-masing orang yang bertanggung jawab untuk menjalankan tindakan tersebut.

3) Gr.Terry

Pengorganisasian adalah upaya untuk menciptakan hubungan—hubungan kelakuan yang efektif antara individu sehingga mereka dapat bekerja sama dengan baik dan mencapai kepuasan pribadi melalui pelaksanaan tugas tertentu dalam lingkungan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

#### Tujuan Pengorganisasian

- a) Memudahkan koordinasi
- b) Koordinasi pembagian peran kerja yang semakin baik, pelaksanaan kerja akan semakin efektif dan efisien. Oleh karena itu, umumnya koordinasi dibutuhkan organisasi pada saat pembagian kelompok kerja menurut divisi. Koordinasi dapat semakin terlihat jelas melalui pembuatan struktur kerja yang cocok.
- c) Bentuk Pengawasan
- d) Organisasi bisa menempatkan seorang manajer menjadi ketua kelompok sekaligus pengawas kinerja masing-masing anggota dalam divisi tersebut. Hal tersebut dapat memudahkan pelaporan kinerja setiap divisi yang akan memudahkan tercapainya tujuan organisasi.
- e) Meningkatkan relasi antar pekerja
- f) Tujuan lain dari perorganisasian yaitu menguatkan relasi antar anggota organisasi. Dimana anggota organisasi akan bisa saling melengkapi dan membantu satu sama lain, hingga dapat mengurangi rasa jenuh.

#### **Manajemen Organisasi Pendidikan SDIT Lampu Iman**

Manajemen Organisasi Pendidikan SDIT Lampu Iman Mengacu pada standar Badan Akreditasi Nasional yang meliputi 8 standar yaitu :

##### 1. Standar Isi

Standar Isi, standar ini berkenaan dengan penyelenggaraan dan pengembangan kurikulum. Kurikulum yang diterapkan sesuai kurikulum nasional dan disesuaikan dengan kebutuhan lokal. Sekolah mengikutsertakan guru dan orang tua pada pengembangan kurikulum dan menambahkan muatan lokal yang relevan.

##### 2. Standar Proses

Yaitu berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di sekolah. Kegiatan belajar yang interaktif dan menyenangkan. Misalnya, implementasi metode pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) yang mendorong siswa melatih kemampuan kerjasama dan berpikir kritis dalam menyelesaikan tugas.

##### 3. Standar Penilaian Pendidikan

Yakni standar yang berkaitan dengan penilaian, analisis, dan evaluasi hasil belajar siswa. Sistem penilaian yang beragam, seperti penilaian formatif dan sumatif, serta penggunaan rubrik penilaian yang jelas untuk tugas dan ujian. Siswa juga diberikan umpan balik secara berkala untuk membantu mereka memahami kemajuan belajar mereka.

##### 4. Standar Kompetensi Lulusan

Merupakan standar yang berkenaan dengan tercapainya standar dan hasil belajar para siswa.

##### 5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Yang berhubungan dengan kualifikasi dan kompetensi tenaga didik. Guru-guru memiliki kualifikasi akademik yang sesuai dan mengikuti pelatihan serta pengembangan profesional secara berkala. Sekolah juga membentuk tim pengembangan guru untuk berbagi praktik terbaik dan inovasi dalam pengajaran.

6. Standar Pengelolaan

Yakni berhubungan dengan pengelolaan yang dibutuhkan bagi semua unsur yang ada di lembaga pendidikan. Sekolah memiliki struktur organisasi yang jelas serta tugas dan tanggung jawab masing-masing. Terdapat Rencana Kerja Sekolah (RKS) yang terencana dan dilaksanakan dengan baik, serta adanya mekanisme evaluasi berkala untuk meningkatkan pengelolaan sekolah.

7. Standar Pembiayaan Pendidikan

Yaitu terkait dengan anggaran sekolah. Sekolah memiliki rencana anggaran tahunan yang transparan dan akuntabel. Pengelolaan dana sekolah dilakukan dengan baik, dimana sekolah memberikan laporan keuangan kepada orang tua dan masyarakat untuk meningkatkan transparansi.

8. Standar Sarana dan Prasarana

Standar ini berhubungan pada infrastruktur yang berada di lembaga pendidikan. Sekolah menyediakan fasilitas yang lengkap dan memadai, meliputi ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, laboratorium dan area olahraga. Semua fasilitas tersebut dirawat dengan baik untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

### **Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SDIT Lampu Iman**

Dalam meningkatkan mutu pendidikan SDIT Lampu Iman, manajemen Kepala Sekolah diantaranya adalah:

1. Mengembangkan kualitas tenaga pendidikan dan kependidikan

Salah satu upaya peningkatan sumber daya manusia yang diimplementasikan oleh kepala sekolah SDIT Lampu Iman yaitu dengan mendelegasikan tenaga pendidik beserta tenaga kependidikan pada *workshop* tertentu yang didasarkan dengan kompetensi dan kemampuannya. Hal ini bertujuan untuk mengasah kompetensi profesional tenaga pendidik dan kependidikan. Di samping melibatkan tenaga pendidik dan kependidikan pada *workshop*, mereka dilibatkan juga kedalam aktivitas seminar, penataran, diklat, hingga kompetensi.

2. Membina kedisiplinan guru dan siswa

Di SD SDIT Lampu Iman, strategi kepala sekolah dalam membina kedisiplinan guru dan siswa adalah melalui aturan bagi guru agar terlebih dahulu hadir sebelum kedatangan siswa. Para guru yang masuk ke dalam jadwal hari tersebut, berkewajiban hadir lebih awal guna menyambut kedatangan siswa.

3. Mengoptimalkan kegiatan pembelajaran agar berjalan efektif

Salah satu elemen yang mendorong peningkatan mutu pendidikan ialah siswa. Sehingga, diperlukan cara/strategi agar siswa mendapatkan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien, yang dapat diwujudkan dengan menerapkan metode yang harus disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

Selain itu, pada setiap kegiatan pembelajaran tentunya siswa tidak selalu mampu mengikuti dengan baik sebagaimana yang diinginkan. Tidak jarang merasa kesulitan atau terhambat pada kegiatan pembelajaran. Guru harus mampu mengatasi kondisi tersebut melalui berbagai upaya, diantaranya dengan selalu memberikan motivasi dan dorongan belajar kepada siswanya. Maka dari itu, Kepala Sekolah senantiasa memberikan perhatian khusus pada guru atau tenaga pendidik. Semakin kompeten dan profesional seorang guru dibidangnya, tentunya akan juga akan semakin baik metode dan materi yang diajarkan pada siswa, sehingga siswa dapat mendapatkan pembelajaran yang efektif dan efisien.

4. Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah

Usaha untuk mengembangkan infrastruktur berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan sekolah. Karena infrastruktur tersebut menjadi penunjang proses pembelajaran sekaligus mampu menjadi daya tarik masyarakat. Maka dari itu, Kepala Sekolah SDIT Lampu Iman senantiasa mengembangkan sarana dan prasarana sekolah melalui pembuatan dan pembenahan gedung baru untuk menunjang kegiatan operasional SDIT Lampu Iman.

5. Mengevaluasi kegiatan pembelajaran

Kepala Sekolah SDIT Lampu Iman senantiasa memberikan evaluasi pada guru berkaitan dengan kekurangan guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Evaluasi dilaksanakan melalui pemanggilan guru yang bersangkutan, kemudian memberikan arahan supaya dapat lebih baik lagi dimasa mendatang. Di samping itu, kegiatan rapat bulanan senantiasa berjalan secara rutin. Hal tersebut dimaksudkan untuk memberikan evaluasi dan sebagai persiapan guru dalam memberikan pembelajaran. Keegiatannya mencakup pembahasan RPP, silabus, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran, sehingga efektivitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran bisa terwujud.



**Keterlibatan Organisasi terhadap Kurikulum Pendidikan di SDIT Lampu Iman**

Program Pendidikan yang dijalankan sesuai dengan muatan kurikulum Merdeka, dengan tetap mempertahankan kekhashan sekolah Islam yaitu keunggulan di bidang Pendidikan diniyyah.

Pengembangan kurikulum Pendidikan di SDIT Lampu Iman diupayakan dengan tetap mengikuti perkembangan zaman, karena zaman berubah berubah peradaban manusia semakin maju di sisi teknologi tetapi dalam beberapa sisi terutama moral dan

spiritual juga mengalami krisis. Karena itu pastinya perlu ada penyesuaian kurikulum Pendidikan yang sesuai dengan zamannya dalam

hal metodologi penyampaian, wasilah atau perangkat pendukung seperti teknologi platform dan sebagainya. Karena itu dalam pengembangan kurikulum selain mengikuti pelatihan yang diadakan oleh dinas Pendidikan terkait Lembaga juga mengadakan pelatihan mandiri dan pembekalan serta peningkatan kapasitas para tenaga pengajar. Tentunya juga sekolah berupaya menyempurnakan kebutuhan sarana dan prasarana seperti perpustakaan, lab Bahasa, lapangan serbaguna, aula peremuan, serta berbagai aktivitas ekstra kurikuler siswa.

### **Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat**

Faktor Pendukung :

Manajemen pendidikan adalah salah satu faktor penting pada penyelenggaraan pendidikan. Tidak hanya itu, pengorganisasian juga termasuk jalannya suatu manajemen. Faktor pendukung sebagai salah satu yang paling menentukan dalam sebuah kemajuan pengorganisasian pendidikan. Namun, faktor pendukung ini tidak hanya di pengorganisasian melainkan keseluruhan yang ada di lembaga SDIT Lampu Iman ini. seperti, ketenaga kerjaan pendidikan ,fasilitas dan lain lain. Setelah melakukan observasi di SDIT Lampu Iman terdapat dua faktor pendukung. yaitu :

- a) Kontribusi Orang Tua siswa terhadap sekolah. Orang tua siswa pastinya memiliki peran signifikan dalam kemajuan Pendidikan, sekolah sebagai mitra orang tua dalam menyelenggarakan Pendidikan sebagaimana yang disampaikan Ki Hajar Dewantara dengan tri senter atau tri pusat Pendidikan yaitu sekolah, orang tua dan lingkungan, maka orang tua yang diwadahi dalam komite sekolah senatiasa diikutsertakan dalam program yang menunjang ke arah itu. Sumbang saran dan masukan dari para orang tua juga di wadahi dalam musyawarah dan pertemuan-pertemuan yang terjadwal secara periodic .
- b) Fasilitas yang lengkap. Fasilitas juga mempengaruhi berjalannya sebuah lembaga, begitupun di SDIT Lampu Iman, Fasilitas di SDIT Lampu Iman ini sangat lengkap dari mulai bangunan kelas serta sarana prasana. Contohnya seperti, Mushola, wc, alat KBM dan alat alat kebersihan serta alat media pembelajaran.

Faktor Penghambat

Setelah melakukan observasi, tidak hanya ditemukan faktor pendukung saja namun ditemukan juga satu faktor penghambat di SDIT Lampu iman ini, itupun di bagian ketenaga kerjaan pendidik. yaitu, Berupa Kendala atau penghambat yang dihadapi para tenaga pendidik di SDIT Lampu Iman, diantaranya kesulitan untuk ikut program sertifikasi guru yang benefitnya selain ilmu dan pengembangan profesi juga mendapatkan tunjangan tambahan sebagai guru melalui sertifikasi guru yang diselenggarakan kemdikbudristek.

### **Evaluasi Pengorganisasian di SDIT Lampu Iman**

Evaluasi adalah bagian terpenting. Oeh karena itu, Terbentuk sebuah manajemen pengorganisasian , pembelajaran dan pendidikan serta ketenaga kerjaan pendidik yang baik di SDIT Lampu Iman yakni dengan dilakukannya evaluasi dari hasil kinerja sekolah. Ada dua evakuasi yang sering digunakan oleh SDIT Lampu Iman ini ,yaitu kesatu, evaluasi program yang sudah dicanangkan oleh sekolah minimal dilakukan setiap bulan



dalam rapat rutin bulanan. Di samping rapat evaluasi tahunan dalam rapat kerja tahunan untuk evaluasi dan penancangan program kerja setahun yang akan datang. Kedua, sekolah sebagai Lembaga Pendidikan terus berbenah memperbaiki dan mengembangkan organisasi ke depan dengan 3 hal ini, di antaranya:

- 1) Memperbaiki sistem manajemen,
- 2) Meningkatkan kapasitas SDM yang dimiliki dan merekrut SDM baru yang diperlukan,
- 3) Berusaha menyiapkan dan memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan sesuai dengan budget yang dimiliki.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SDIT Lampu Iman diperoleh hasil bahwa : Implementasi Manajemen Pengorganisasian Pendidikan di SDIT Lampu Iman mengacu pada standar Badan Akreditasi Nasional yang meliputi 8 standar yang meliputi: Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan Pendidikan, Standar Penilaian Pendidikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa SDIT Lampu Iman telah berhasil mengimplementasikan pengorganisasian pendidikan yang sejalan dengan standar akreditasi, yang berdampak positif pada kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Handoko. T. Hani. (2003). *Manajemen*. Yogyakarta:BPFE
- Sondang P. Siagian. (2006). *Manajemen Internasional* (cetakan ke). Bumi Aksara
- Subekti, I. (2022). Pengorganisasian Dalam Pendidikan. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 3(1), 19–29. <https://doi.org/10.35961/tanjak.v3i1.422>
- Supriyono. (2007). Pengantar Manajemen (Teddy Chandra (ed); cetakan pe). surabaya: zifatama publisher.
- Talibo, I. (2018). Fungsi Manajemen dalam Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 7(1). <https://doi.org/10.30984/jii.v7i1.606>
- Tanzeh, A. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Teras.